
Penerapan Strategi Pembelajaran Raft (Role-Audience-Format-Topic)

Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Siswa Kelas X TKJ 2

Semester 2 Di SMK Negeri 1 Abang

Ni Made Swasti

SMK Negeri 1 Abang

nimadeswasti@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to write Recount text of class X TKJ 2 semester 2 students at SMK Negeri 1 Abang in academic year 2016/2017 through the application of RAFT (Role-Audience-Format-Topic), and to describe the responses of students of class X TKJ 2 semester 2 at SMK Negeri 1 Abang in academic year 2016/2017 on the implementation of RAFT (Role-Audience-Format-Topic) learning strategy. In this study the subjects of the study were the students of class X TKJ 2 SMK Negeri 1 Abang academic year 2016/2017 which amounted to 34 people. This study was conducted in the even semester of the academic year 2016/2017. The objects of this research are (1) the ability to write recount text, and (2) the students' responses to the application of RAFT (Role-Audience-Format-Topic) learning strategy in writing recount text. This research is a classroom action research. The data in this study were collected by using the recount text writing skills and questionnaires to find out the students' responses to the application of RAFT (Role-Audience-Format-Topic) learning strategy. This classroom action research consists of two cycles. Each cycle is divided into 4 stages: (1) planning, (2) action, (3) observation / evaluation, and (4) reflection. Aspects assessed in recount text writing skills include the content of writing, organizational ideas, the use of grammar, the use of vocabulary, and the use of mechanics with their

Diterima : 28 Pebruari 2018

Direvisi : 14 Mei 2018

Diterbitkan : 1 Juni 2018

Keywords:

*RAFT learning strategy,
writing skill, recount text*

respective weights 4. For student responses to the application of RAFT (Role-Audience-Format-Topic) criteria are very positive, positive, positive enough, less positive and less positive. The results showed that there was an increase in the ability to write text recount from cycle I to cycle II of 14, 79%. Students' responses are also on positive criteria and increase from cycle I to cycle II by 0.65. This research is said to be successful because the value of text recounting skills of students based on classical completeness is above 75%.

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan kata lain, salah satu cara untuk mengekspresikan bahasa adalah melalui bentuk tulisan. Sebagai salah satu bentuk komunikasi maka sangat penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan menulis. Melalui tulisan, siswa mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman mereka dalam waktu dan situasi tertentu dalam bentuk tertulis. Raimes (2014) menyatakan bahwa ada tiga alasan mengapa pengajaran menulis dianggap penting. Pertama, tulisan memperkuat bentuk gramatikal, ungkapan dan kosa kata yang disampaikan oleh guru di kelas. Kedua, melalui kegiatan menulis siswa memiliki kesempatan untuk membiasakan diri berbahasa baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dan yang ketiga, siswa akan terlibat langsung dengan bahasa baik untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Selanjutnya, tujuan menulis pada Kurikulum Berbasis Sekolah tahun 2013 adalah memiliki kemampuan untuk memahami dan membuat berbagai macam teks, salah satunya adalah teks recount. Teks recount adalah teks yang menceritakan kejadian/peristiwa yang terjadi di waktu lampau yang selanjutnya bisa hanya sekedar untuk memberitahu atau menghibur pembaca (Diknas:2012). Dari hasil kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa hanya 30% siswa yang memiliki nilai di atas nilai KKM pada keterampilan menulis dengan KKM 70. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Inggris siswa masih rendah.

Beberapa permasalahan yang dihadapi penulis dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis antara lain: (1) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis, (2) ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, (3) ketidakmampuan siswa dalam pengorganisasian ide yang bermakna, dan (4) belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat dalam menulis.

Salah satu strategi pembelajaran dalam kegiatan menulis yang bisa mengatasi masalah tersebut adalah strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*). RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) adalah strategi pembelajaran dalam menulis yang dipercaya dapat membantu siswa memahami peran mereka sebagai penulis dan cara mengkomunikasikan ide dan tujuan mereka secara efektif sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami bentuk tulisan. Selain itu, strategi pembelajaran RAFT membantu siswa memusatkan perhatian pada audience (pembaca) yang akan mereka hadapi, format penulisan yang beragam, dan topik yang akan mereka tulis. Dengan menggunakan teknik ini, guru mendorong siswa untuk menulis secara kreatif, mempertimbangkan topik dari berbagai perspektif, dan mendapatkan kemampuan menulis bagi khalayak yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: (1) apakah penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks Recount siswa kelas X TKJ 2 semester 2 di SMK Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2016/2017 an (2) bagaimanakah tanggapan siswa kelas X TKJ 2 semester 2 di SMK Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2016/2017 terhadap penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Recount siswa kelas X TKJ 2 semester 2 di SMK Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2016/2017 melalui penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*), dan (2) untuk mendeskripsikan tanggapan siswa kelas X TKJ 2 semester 2 di SMK Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2016/2017 terhadap penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Subyek penelitian adalah benda, hal atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2000: 116). Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Abang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 23 siswa putra dan 11 siswa putri. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Objek penelitian ini adalah (1) kemampuan menulis teks recount, dan (2) tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dalam menulis teks recount.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu metode tes tulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks recount, dan metode kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tulis (tulisan). Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks recount siswa melalui penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*). Artinya, metode tes tulis ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks recount yang berupa pemerolehan skor atau nilai. Selain itu, metode tes juga dimanfaatkan untuk mencari data awal terkait dengan tingkat kemampuan menulis teks recount. Metode angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dalam pelajaran menulis teks recount. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk angket tertutup. Artinya, responden menjawab pertanyaan berdasarkan jumlah pilihan jawaban yang disediakan.

Kriteria penilaian metode tes meliputi isi tulisan, organisasi ide, penggunaan tata bahasa, penggunaan kosakata, dan penggunaan mekanika dengan skor masing-masing 4. Tanggapan siswa terhadap metode kuesioner berdasarkan kriteria sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif dan sangat kurang positif. Penilaian kemampuan menulis teks recount siswa itu dilakukan dengan sistem penilaian acuan patokan (PAP). PAP itu adalah penilaian dengan membandingkan skor siswa dengan patokan atau standar yang sudah ada. Adapun formatnya adalah sebagai berikut.

Tabel Kriteria Penilaian Menulis

SKOR	KATEGORI
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
45 – 54	Kurang
≤ 44	Sangat Kurang

Diadaptasi dari Wulandari (2007)

Tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis teks recount itu dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Tanggapan Siswa

SKOR	KRITERIA
$\bar{X} \geq 45$	Sangat Positif
$35 < \bar{X} < 45$	Positif
$25 < \bar{X} < 35$	Cukup Positif
$15 < \bar{X} < 25$	Kurang Positif
$\bar{X} < 15$	Sangat Kurang Positif

Berdasarkan kriteria penilaian menulis di atas, secara individu siswa dikatakan tuntas apabila mampu mencapai nilai minimal 70. Secara klasikal, dikatakan tuntas apabila 75 % dari jumlah siswa di kelas itu memperoleh nilai 70 ke atas.

Pembahasan

Data hasil penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan sesuai dengan tahapan-tahapan dan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Data yang diperoleh berupa

data tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks recount, serta data berupa skor hasil tes kemampuan menulis teks recount siswa kelas X TKJ 2 SMK N 1 Abang.

Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, diperlukan dua siklus. Namun, sebelum dilaksanakannya kedua siklus tersebut, diadakan pretes. Tujuan pelaksanaan pretes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis teks recount.

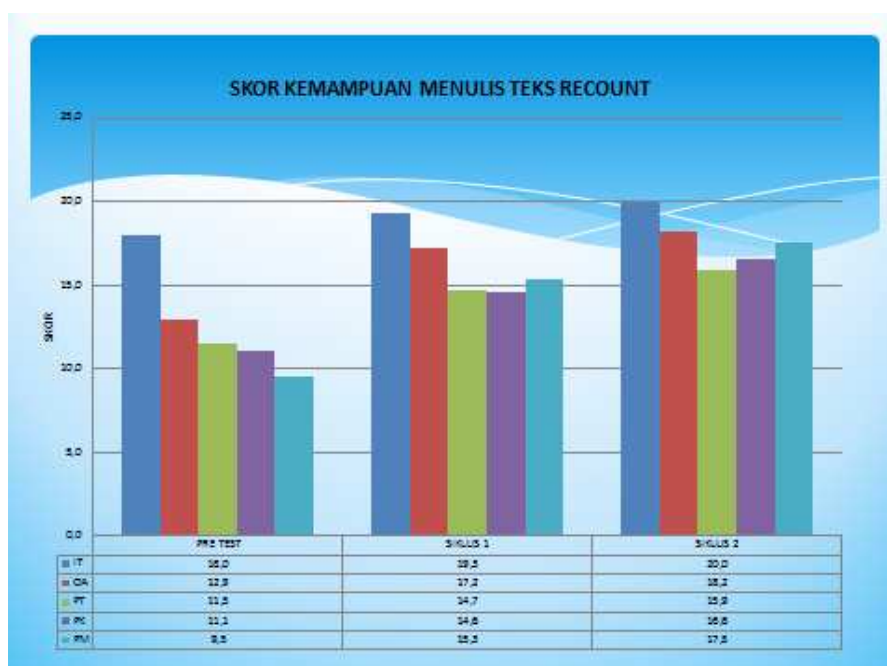
Berdasarkan hasil pre test diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks recount siswa sebesar 62,68 dengan ketuntasan klasikal sebesar 20,59%.

Sementara itu, presentase ketuntasan klasikal siswa X TKJ 2 pada siklus 1 menunjukkan angka 82,35% (28 orang telah mencapai skor ≥ 70). Apabila dibandingkan antara skor rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes) dan setelah diberikan perlakuan (siklus 1), jelas sudah mengalami perubahan. Skor rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan itu adalah 62,68, sedangkan skor rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan itu adalah 80,50. Itu berarti, telah terjadi peningkatan sebesar 17,82. Kemudian, dilihat dari presentase ketuntasan klasikal, tampaknya sudah terjadi peningkatan. Presentase ketuntasan klasikal pada pretes itu, menunjukkan angka 20,59 %, sedangkan presentase ketuntasan klasikal setelah diberikan perlakuan (siklus 1) sudah menunjukkan angka 82,35%. Itu berarti, telah mengalami peningkatan sebesar 61,76%. Berdasarkan data tanggapan siswa pada siklus I diketahui bahwa dari 34 siswa yang mengisi angket, 13 orang atau 38,24% siswa memberikan tanggapan sangat positif dan 21 atau 61,76% siswa yang menyatakan tanggapan positif. Berdasarkan pemaparan tersebut, tidak ada satu siswa pun yang memberikan tanggapan cukup positif, kurang positif, bahkan sangat kurang positif.

Hasil menulis teks recount siswa pada siklus 2, skor rata-rata siswa adalah 88,23. Itu berarti, skor rata-rata hasil menulis teks recount berdasarkan penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) telah mengalami peningkatan sebanyak 7,73 bila dibandingkan dengan siklus I.

Secara klasikal, tampaknya juga sudah ada peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini terbukti, pada siklus 1 terdapat 6 siswa yang tidak tuntas (belum mencapai KKM), namun pada siklus 2 hanya ada 1 orang siswa yang tidak tuntas. Dalam presentase, ketuntasan klasikal pada siklus 1 itu adalah 82,35% dan pada siklus 2 itu

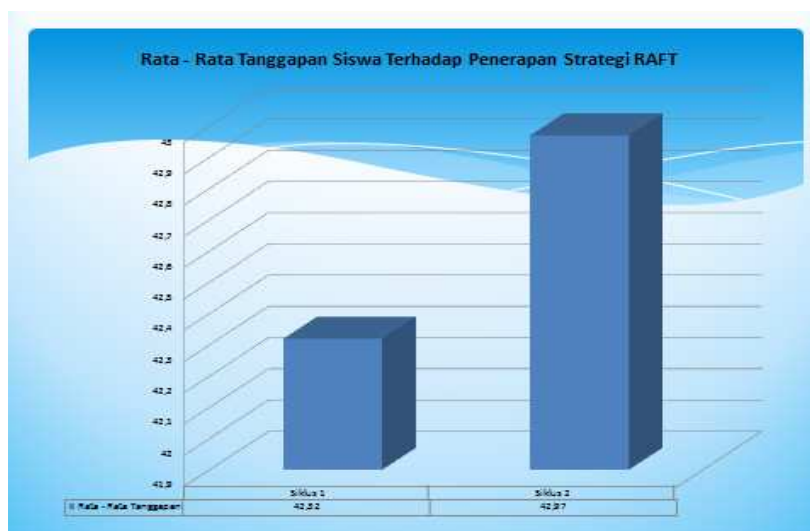
adalah 97,14%. Itu berarti, ketuntasan klasikal pada siklus 2 dari penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks recount siswa kelas X TKJ 2 Semester 1 SMK N 1 Abang telah mencapai peningkatan sebesar 14,79 %. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang menyatakan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal 75% siswa telah mencapai skor ≥ 70 . Oleh karena itu, penelitian ini telah berhasil karena ketuntasan klasikal sudah di atas rata-rata, yaitu 97,14%. Perbandingan hasil menulis teks recount siswa dari pre test, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar Perbandingan hasil menulis teks *recount pre test*, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil tes menulis teks recount, ternyata hasil tes siklus 2 lebih baik dari pada siklus 1. Hal ini dapat kita perhatikan pada presentase ketuntasan klasikal siswa. Dalam siklus 1, presentase ketuntasan klasikal siswa itu, sebesar 82,35% dan pada siklus 2 itu, sebesar 97,14%. Itu berarti, telah terjadi peningkatan sebesar 14,79 %. Kemudian, apabila dilihat dari segi skor rata-rata siswa, juga terjadi peningkatan. Pada siklus 1, skor rata-rata hasil menulis teks recount siswa itu, sebesar 80,50 dan pada siklus 2, skor rata-rata siswa itu adalah 88,23. Itu berarti, skor rata-rata hasil menulis teks recount berdasarkan penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) telah mengalami peningkatan sebanyak 7,73.

Hasil tanggapan siswa pada penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1, skor rata-rata tanggapan siswa itu adalah 42,32 dan pada siklus 2 itu adalah 42,97. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui telah menjadi peningkatan sebesar 0,65. Ini bisa dilihat dari grafik berikut.



Gambar Perbandingan tanggapan siswa antara siklus I dan siklus II

Semua tindakan yang dilakukan dalam siklus 2 sudah dapat dikatakan sangat baik, karena pada siklus 2 penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks recount ini telah mencapai hasil yang maksimal. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria yang sudah peneliti tetapkan, yaitu 75% dari jumlah siswa di kelas memperoleh nilai 70 ke atas dan 75% siswa memiliki tanggapan positif. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa (1) telah terjadi peningkatan kemampuan menulis teks recount siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dalam pembelajaran keterampilan menulis, dan (2) tanggapan siswa sangat positif terhadap penerapan strategi pembelajaran ini. Siswa merasa sangat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis setelah diterapkan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dan menganggap pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang sangat menarik.

Peneliti mengajukan beberapa saran berkaitan dengan penelitian ini antara lain: (1) bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk selalu meningkatkan kemampuan menulisnya, (2) bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris, disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dalam pembelajaran menulis teks recount untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Keterampilan menulis siswa bisa ditingkatkan dengan memberikan latihan menulis yang intensif. (3) Bagi praktisi pendidikan disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih bermakna.

Daftar Pustaka

- Akhadiah. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Corbett, C. 2000. *The Writing Teacher's Sourcebook*. 4th ed. New York: Oxford University Press.
- Diknas. 2012. *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Enre. 2001. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Kanisius
- Hanisyah. 2011. Penerapan Peta Pikiran (Mind Maps) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Babakanmadang. Skripsi.<http://repository.uinjkt.ac.id/>. Diunduh pada 13 April 2015.
- Lindgren, E., Leijten, M., & Van Waes, L. 2011. Adapting to the Reader During Writing. *Written Language and Literacy*.14 (2): 8-223. Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.1075/wll.14.2.02lin>. Diakses tanggal 20 November 2012.
- Marhaeni, A. A. I N. 2008. Developing Authentic Assesment for English Language Teaching. *Makalah*. Disampaikan pada workshop for English Teachers in Bali Singaraja, 17 April,2008.
- McCarthy, P. C. 2001. Reading Theory as a Microcosm of the Four Skills. *The Internet TESL Journal*. 5 (5). Tersedia pada <http://iteslj.org/Articles/McCarthy-Reading.html>. Diakses tanggal 25 Desember 2012.

- Raimes. 2014. *Technique in Teaching Writing*. New York. Oxford University press.
- Richard&Renandya. 2012. *Methodology in Language Teaching : An Anthology of Current Practice*. USA-New York : Cambridge University Press.
- Ruddel. 2005. *Teaching Content:Reading and Writing*. USA.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sudarsana, I. K. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Hindu Melalui Efektivitas Pola Interaksi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Prosiding Semaya 2*, 134-142.
- Sudarsana, I. K. (2017). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Bali Pada Kalangan Remaja. *Prosiding Sembada 2017*.
- Vacca. 2008. *Sixth Edition Content Area Reading.Literacy and Learning Across the Curriculum*. United States: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Wulandari, Gusti Ayu Putu Trisna. 2007. *Penerapan Teknik Tanya Jawab untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gerokgak*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan PBSID, FBS, Undiksha.